

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa tingginya perilaku *impulsive buying* siswa kelas XI AKL SMKN 5 Madiun, sebelum peneliti memberi layanan konseling kelompok dengan teknik *reframing* (membangkitkan ulang). Perbandingan tingkat perilaku *impulsive buying* ditunjukkan pada hasil pre-test dan post-test hasil setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Tujuan dari pemberian treatment konseling kelompok dengan teknik *reframing* siswa dapat mengubah cara berpikirnya bukan kejadiannya, agar siswa memiliki pemikiran yang lebih terarah dan memberikan cara pandang baru yang lebih positif.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disampaikan beberapa saran yang ditunjukkan kepada:

1. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah diharapkan agar lebih mementingkan permasalahan siswa siswinya yang bertujuan untuk menghindari adanya permasalahan yang sama.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru untuk menerapkan konseling kelompok dengan teknik *reframing*, layanan ini efektif untuk mereduksi perilaku *impulsive buying*.

3. Bagi Guru Mata Pelajaran

Bagi guru mata pelajaran diharapkan untuk dapat memberikan masukan kepada guru BK dan bekerja sama dalam hal pengentasan masalah *impulsive buying*.

4. Orang tua

Bagi orang tua diharapkan untuk mengawasi penggunaan internet agar dapat membantu anak memahami pentingnya mengelola uang dan terhindar dari pembelian impulsif (*impulsive buying*)

5. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai pemberi masukan berkaitan dengan peran guru BK dalam mereduksi perilaku *impulsive buying* terhadap peserta didik. Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini bukanlah penelitian yang sempurna.